
Pelatihan Pemahaman Fiqih melalui Kitab Mabadi' Fiqih pada TPQ Al-Ikhlash
Desa Gabusbanaran Tembelang Jombang

Waslah^{1*}, Dewi Farah Khusnus Shofa², Ilmah Haqiqoh Yusuf³, Siti Aminatur Robi'ah⁴

^{1*,2,3,4} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: waslah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Based on the results of observations in the field, it shows that the condition of the facilities and infrastructure is still far from expectations. Some of the things found in the field include: Existing learning media facilities are still very minimal in use, teacher skills in designing learning using learning media are still not optimal and efficient, institutional conditions are more focused on learning the Qur'an so that other learning in particular fiqh science has not been maximally implemented. then the problems that need to be resolved related to the community service activity plan are: The Fiqh learning is still not optimal at the TPQ Al-Ikhlash institution, Gabusbanaran Village, Tembelang Jombang District, and the implementation of learning that supports the metacognitive abilities of students is still not optimal

The aim is to improve the students' ability and understanding of fiqh material through the study of the Mabadi Fiqh Book of Juz 1. In order to make the study of the Mabadi Fiqh Juz 1 more optimal and obtain satisfactory results, the study of the Mabadi Fiqh Juz 1 book is carried out in one week, two meetings for three weeks. . And the method used in this service is Service Learning, namely prioritizing service both for oneself and for others and the environment and the result is that the delivery of material using pocket books can be uniformed, efficient in time and effort, pocket books printed in small sizes can facilitate students in take it and use it anytime and anywhere

Keywords: Understanding; Books; Immortality; Fiqh.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarannya ternyata masih jauh dari harapan. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: Fasilitas media belajar yang ada masih sangat minim penggunaannya, keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran menggunakan media belajar masih belum optimal dan efisien, kondisi lembaga yang lebih menitik beratkan pada pembelajaran Al-Qur'an sehingga pembelajaran lainnya khususnya ilmu fiqh belum maksimal pelaksanaannya. maka muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah : Masih belum optimalnya pembelajaran Fiqih di lembaga TPQ Al-Ikhlash Desa Gabusbanaran Kecamatan Tembelang Jombang, dan masih belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran yang mendukung kemampuan metakognitif para santri

Adapun Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman santri terhadap materi fiqh melalui kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1. Agar kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1 lebih optimal dan mendapat hasil yang memuaskan, maka kegiatan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1 dilakukan satu minggu dua kali pertemuan selama tiga pekan. Dan metode yang di gunakan dalam pengabdian ini adalah Service Learning yaitu mengutamakan pelayanan baik diri sendiri maupun oranglain dan lingkungan dfan hasil nya adalah penyampaian materi menggunakan buku saku dapat diseragamkan, efisien dalam waktu dan tenaga, buku saku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah siswa dalam membawanya serta memanfaatkannya kapanpun dan dimanapun.

Kata Kunci: Pemahaman; Kitab; Mabadi; Fiqih.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini terbukti dari sejarah bangsa-bangsa terdahulu bahwasanya baik buruknya masa Peradaban saat itu tergantung dari kualitas pendidikan saat itu. Mutu dan kualitas pendidikan sangat berpengaruh karena berujung pada pembentukan mutu kualitas sumberdaya manusia yang berkualitas baik dalam Iman dan Taqwa (IMTAQ), penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta seni (Umar, 2017). Pendidikan merupakan aspek penting pembentukan pribadi manusia. Pendidikan salah satu sarana pembentuk manusia yang terpelajar dan beradab.

Pendidikan adalah suatu proses internalisasi dan transformasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan kesempurnaan dalam segala aspek kehidupan.(Muh, 2021; Fadhli, *et al.*, 2021). Didalam pendidikan tentunya tidak terlepas dari pembelajaran. Pembelajaran sendiri berasal dari kata belajar, yang menurut KBBI, yaitu usaha memperoleh kepedaiaan atau ilmu.

Ilmu fiqih adalah ilmu agama yang membahas masalah-masalah hukum islam dan segala peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia (Masykur, 2019; Aisa, *et al.*, 2022). Hukum mempelajari ilmu fiqih adalah fardhu 'ain atau wajib bagi setiap umat islam agar sempurna saat beribadah. Ilmu fiqih yang biasanya hanya didapatkan dipondok pesantren juga harusnya bisa didapat dilembaga non formal lainnya seperti di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

TPQ Al-Ikhlas yang berada di Desa Gabusbanaran Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang merupakan lembaga yang dimiliki oleh perorangan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah TPQ Al-Ikhlas. Lembaga pendidikan ini dipilih karena dari TPQ tersebut berada di daerah pinggiran, selain itu juga kekurangan tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarannya ternyata masih jauh dari harapan. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) fasilitas media belajar yang ada masih sangat minim penggunaannya, (2) keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran menggunakan media belajar masih belum optimal dan efisien, (3) kondisi lembaga yang lebih menitik beratkan pada pembelajaran Al-Qur'an sehingga pembelajaran lainnya khususnya ilmu fiqih belum maksimal pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik sekaligus pengelola, TPQ Al-Ikhlas merupakan TPQ yang baru saja berdiri sekitar 5 tahun. Metode pembelajaran al-qu'an yang diterapkan di TPQ Al-ikhlas adalah metode Iqro'. Berbagai kesibukan para guru menjadi alasan untuk mereka tidak sempat mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk merancang media pembelajaran. Selain itu, adanya anggapan guru bahwa pembelajaran seperti itu akan menjadi hal yang merepotkan karena perlu menyediakan media belajar.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilaksanakan pelatihan secara intensif dalam pengembangan media belajar ilmu fiqih. Kegiatan ini mendukung kualitas pembelajaran dikelas, peningkatan keterampilan santri, peningkatan kemampuan daya ingat santri tentang Ilmu Fiqih.

METODE

Metode pelaksanaan adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam pengabdian untuk memberikan informasi atau pemetaan masyarakat (social mapping) secara langsung sehingga terjadi interaksi yang cair antara masyarakat dengan pelaksana kegiatan (Jombang, 2022). Adapun pendekatan atau metode yang digunakan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat adalah Service Learning (SL) (Jombang, 2022). Metode pengabdian Service Learning adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung (Nasrulloh *et al.*, 2022). Metode Service Learning adalah metode pembelajaran dengan mengutamakan sebuah pelayanan, baik pelayanan terhadap diri sendiri, orang lain, maupun terhadap lingkungan (Nasrulloh *et al.*, 2022).

Pendekatan dalam amalan Service-Learning ini menjadi elemen penting dalam menjelaskan definisi yang dibawa oleh para penyelidik berkaitan istilah yang diberikan kepada perkataan Service-Learning. Bahkan ianya menyifatkan dengan lebih terperinci unsur-unsur yang terdapat dalam amalan Service-Learning. Antaranya adalah mengintegrasikan khidmat komuniti dengan kurikulum akademik, khidmat yang diberikan memenuhi keperluan komuniti, melalui proses persediaan dan refleksi, dan membantu pelajar menerapkan pengetahuan teori ke dalam realiti sebenar (Ibrahim *et al.*, 2018).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan pada akhir bulan September hingga Oktober 2022. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui beberapa kali pertemuan atau tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di lembaga TPQ Al-ikhlas. Berikut rancangan tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian dan ijin	Dokumentasi foto	19 September 2022
2	Penyusunan materi pembelajaran fiqih	Buku saku berisi ringkasan materi mabadi' fiqih juz 1	20 September 2022
3	Perancangan media belajar fiqih	Kitab mabadi fiqih juz 1 dan buku saku berisi ringkasan materi mabadi' fiqih juz 1	25 September 2022
4	Sosialisasi pembelajaran fiqih	Bahan sosialisasi/presentasi, Foto kegiatan	29 September 2022 1 Oktober 2022 6 Oktober 2022 8 Oktober 2022 13 Oktober 2022 15 Oktober 2022
5	Penyusunan Laporan Kegiatan	Dokumen Laporan Kegiatan	17 Oktober 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dipelajari kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan pemahaman, produksi dan pemasaran (ekonomi), kebijakan, pemahaman, perubahan perilaku (sosial) (Jombang, 2022). Pada kegiatan ini pelaksana Pengabdian masyarakat ini menggunakan angket respon yang disebar kepada peserta pelatihan sebagai tolak ukur keberhasilan program yang dilaksanakan.

Kurang lebih terdapat 16 pernyataan dalam angket respon yang disebar kepada peserta pelatihan. Pernyataan angket respon yang disebar kepada peserta pelatihan kajian Kitab mabadi fiqih juz 1 meliputi pemahaman peserta sebelum dan sesudah diadakan kajian mabadi fiqih juz 1. Berdasarkan respon para peserta pelatihan kajian Kitab mabadi fiqih juz 1. Terdapat 72,2% peserta belum memahami rukun islam sebelum mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1, menjadi 94,4 % memahami rukun islam setelah mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1. 94,5% belum memahami tentang 2 kalimat syahadat sebelum mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1, 83,3% telah memahami tentang 2 kalimat syahadat setelah mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1. 88,9% belum memahami syarat, rukun, tata cara serta hal-hal yang membatalkan sholat sebelum mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1, 94,4% telah memahami syarat, rukun, tata cara serta hal-hal yang membatalkan sholat setelah mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1. 94,4% santri TPQ Al-ikhlas belum memahami rukun, sunnah, dan hal yang membatalkan wudhu sebelum mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1, menjadi 100% santri TPQ Al-ikhlas telah memahami rukun, sunnah, dan hal yang membatalkan wudhu setelah mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1. Sebanyak 94,5% santri TPQ Al-ikhlas belum memahami kewajiban, macam-macam penerima zakat sebelum mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1, menjadi 100% santri TPQ Al-ikhlas telah memahami kewajiban, macam-macam penerima zakat setelah mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1. Sebanyak 88,9% belum memahami hukum puasa ramadhan, hal-hal yang membatalkan puasa, serta macam-macam puasa sebelum mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1, menjadi 94,4% memahami hukum puasa ramadhan, hal-hal yang membatalkan puasa, serta macam-macam puasa setelah mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1. Sebanyak 94,4% santri TPQ Al-ikhlas tidak memahami hukum sholat tarawi, dan sholat idain sebelum mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1, menjadi 94,4% memahami hukum sholat tarawi, dan sholat idain setelah mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1. Sebanyak 88,9% tidak memahami hukum melaksanakan haji sebelum mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1, menjadi 100% memahami hukum melaksanakan haji setelah mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1.

Produk yang digunakan selama program peningkatan pemahaman fiqih Melalui Kitab Mabadi' Fiqih pada TPQ Al-Ikhlas adalah buku saku "Ringkasan Mabadi' Fiqih Juz 1". Berikut merupakan fungsi dari buku saku tersebut:

- Penulisan materi pada buku saku yang singkat dan jelas dapat membantu santri yang lemah membaca untuk memahami materi dalam teks dan mengingatkannya kembali.
- Penulisan materi buku saku yang singkat dan jelas dapat mempermudah santri untuk menghafalkannya.

Adapun manfaat dari buku saku “Ringkasan Mabadi’ Fiqih Juz 1” adalah sebagai berikut:

- Penyampaian materi menggunakan buku saku dapat diseragamkan.
- Efisien dalam waktu dan tenaga, buku saku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah siswa dalam membawanya serta memanfaatkannya kapanpun dan dimanapun.
- Penulisan materi dan rumus yang singkat dan jelas pada buku saku dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Terlaksananya kegiatan peningkatan pemahaman fiqih melalui kitab kajian Kitab Mabadi’ Fiqih Juz 1 untuk peningkatan pemahaman santri TPQ Al-Ikhlas terhadap materi fiqih Desa Gabusbanaran ini adalah bentuk partisipasi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang diwujudkan sebagai program kerja pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun ini. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kajian Kitab Mabadi’ Fiqih Juz 1 di TPQ Al-Ikhlas Desa gabusbanaran Tembelang jombang memenuhi target yakni pemahaman santri TPQ Al-Ikhlas meningkat 60-90 % terhadap materi fiqih yang telah disampaikan oleh narasumber.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisa, A., Hidayah, N., Putra, W. H. ., M. Ali Irfan, Husniah, L. N. C., & Linda Fajariyah. (2022). Meningkatkan Pemahaman Konsep Pernikahan dalam Pandangan “Fiqih Munakahat” pada Pemuda Pemudi di Desa Sidomulyo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 128–131.
- Ibrahim, M., Azlan, N., Yusof, N. O. R. A., Alias, J., & Amran, N. N. (2018). Service-Learning: Mengungkap Definisi Untuk Pembelajaran Abad Ke 21. *Malim: Jurnal Pengajian Umum Asia Tenggara (Sea Journal of General Studies)*, 19, 43–55. <https://doi.org/10.17576/malim-2018-1901-04>
- Jombang, L. U. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)*.
- Fadhli, K., Azhari, A., Thohari, M. H., & Firmasyah, K. (2021). Peningkatan Pemahaman Haid melalui Kajian Fiqih Wanita di Desa Barong Sawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 66–74.
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. In *Al-Makrifat* (Vol. 4, Issue 2).
- Muh, Y. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Mia Man Pangkep. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 2355–5785.
- Nasrulloh, M. F., Khotimah, K., Apriliana, Z. D., Muadhom, M. C., & Puspasetya, T. P. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran 3D Pada Guru PAUD Desa Gabusbanaran. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2148>
- Umar, B. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. AMZAH.